**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi kasus tersebut dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Notoatmodjo, 2005).

* 1. **Rancangan Studi Kasus**

Rancangan yang digunakan adalah studi kasus, yaitu yang mengekplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam serta menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini dibatasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivias, ataupun individu (Kurniawan dkk, 2009). Dalam studi kasus ini, peneliti mengeksplorasi asuhan keperawatan penderita kusta dengan resiko terjadinya penularan penyakit kusta terhadap keluarga di wilayah Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang.

Studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan ini dilakukan dengan pedoman format asuhan keperawatan pada umumnya yang telah dipakai pada pengkajian pasien.

* 1. **Batasan Istilah**

Batasan istilah atau disebut dengan definisi operasional adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus studi kasus penelitian. Adapun batasan istilah dalam penelitian dengan judul asuhan keperawatan penderita kusta dengan resiko terjadinya penularan penyakit kusta terhadap keluarga di wilayah Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang, yaitu ;

* + 1. Asuhan keperawatan adalah proses atau tahapan kegiatan perawatan yang diberikan langsung kepada klien dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan yang bersifat humanistic dan berdasarkan pada kebutuhan objektif klien, sehingga mampu mengatasi masalah yang dihadapi klien. Dalam hal ini asuhan keperawatan di lakukan untuk melakukan perawatan pada pasien penderita kusta dengan resiko terjadinya penularan penyakit kusta terhadap keluarga, sehingga mampu mengatasi masalah pasien yaitu dalam hal kurangnya pengetahun tentang penularan penyakitnya.
    2. Klien adalah seseorang yang menjadi objek penelitian. Klien dalam penelitian ini adalah seseorang yang menderita dan terdiagnosa secara medis telah terdiagnosa memiliki penyakit kusta, serta telah terdata dan terekam pengobatannya dalam wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo Malang.
    3. Kusta adalah penyakit yang menahun dan disebabkan oleh kuman *M. Leprae* (kuman kusta) yang menyerang saraf tepi, kulit, dan jaringan tubuh lainnya. Klien dalam penelitian ini terdiagnosa kusta dengan dibuktikan diagnose dokter dan terdapat manifestasi klinis yang mendukung klien bahwa klien penderita penyakit kusta.
    4. Resiko terjadinya penularan penyakit adalah kondisi dimana akan terjadi ataupun resiko terjadinya penularan penyakit kusta dari penderita terhadap keluarganya dalam satu rumah. Dalam hal ini, resiko terjadinya penularan penyakit terhadap keluarga berhubungan dengan kurangnya pengetahuan penularan penyakit dari penderita.
  1. **Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah klien yang menderita kusta dan terdiagnosis kusta oleh dokter atau pelayanan medis (Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang) dengan kurangnya pengetahuan cara penularan penyakitnya. Dalam penelitian ini subyek yang digunakan yaitu sejumlah dua klien dengan masalah keperawatan dan diagnose medis yang sama, yaitu 2 orang klien penderita kusta dengan kuranya pengetahuan tentang resiko penularan penyakit kusta terhadap keluarganya. Partisipan akan diteliti jika telah mengisi *informed consent* yang telah diberikan oleh peneliti.

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Studi kasus individu (home care) lama waktu yang dibutuhkan peneliti yaitu selama awal bulan April 2018 hingga akhir Juni 2018 pada klien yang menderita kusta pada wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang. Hal ini dilakukan untuk dapat mengevaluasi sebelum dan sesudah dilakukan penelitian, apakah ada perubahan ataukah kriteria hasil yang tercapai dalam intervensi keperawatan tentang kurangnya pengetahuan yang telah diberikan.

* 1. **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa kuesioner/angket, observasi, wawancara, atau gabungan dari ketiganya (Hidayat, 2008).

**3.5.1 Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung pada partisipan yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari pastisipan secara mendalam serta jumlah partisipan sedikit. Pada studi kasus ini wawancara meliputi identitas atau biodata, riwayat penyakit saat ini, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, kegiatan sehari-hari atau aktifitas, psikososial yang berhubungan dengan kusta, spiritual, riwayat perkembangan keluarga, perilaku keluarga yang kurang sehat.

**3.5.2 Observasi**

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada partisipan untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan cara observasi ini dapat dilakukan apabila subyek penelitian adalah perilaku manusia, proses kerja, atau responden kecil (Hidayat, 2008). Pada studi kasus ini observasi meliputi perilaku sehari-hari penderita yang tidak sehat, pemeriksaan fisik penderita kusta, kondisi lingkungan, fungsi keluarga, pola koping keluarga, serta data-data diagnostik pemeriksaan penunjang di puskesmas.

Setelah semua hasil didapat, peneliti akan melakukan studi dokumentasi dan angket (hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan) guna memecahkan masalah keperawatan tentang resiko terjadinya penularan penyakit kusta terhadap keluarga yang berhubungan dengan kurangnya pengetahuan.

Berikut adalah prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

* + 1. Sebelum melakukan pengumpulan dan penelitian, mendapat ijin dari Poltekkes Kemenkes Malang.
    2. Mengurus perijinan penelitian di Puskesmas Ciptomulyo Malang.
    3. Mendapatkan ijin untuk pengambilan data atau penelitian kepada partisipan.
    4. Menentukan partisipan sebagai subyek penelitian sesuai dengan kriteria
    5. Meminta kesediaan partisipan sebagai subyek penelitian dengan menandatangani *informed consent*
    6. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan pada partisipan
    7. Kemudian peneliti melakukan intervensi dalam masalah resiko terjadinya penularan penyakit terhadap keluarganya berhubungan dengan kurangnya pengetahuan klien.
    8. Kegiatan implementasi dan evaluasi dilakukan selama 1 minggu pada masing-masing partisipan.
    9. Pengumpulan data didasarkan pada hasil wawancara melalui asuhan keperawatan secara holistic dan mengevaluasi hasil implementasi yang telah dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah diberikan, hal ini digunakan sebagai data penunjang dalam pembahasan hasil penelitian.
  1. **Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data bertujuan untuk menguji kualitas data sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid dan aktual. Pada penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan:

1) Mengkonsultasikan kepada Kepala Puskesmas Ciptomulyo sebagai penanggung jawab pelayanan kesehatan,

2) Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.

* 1. **Analisis Data**

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen pada asuhan keperawatan yang telah ada. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur). Pengumpulan data dimulai dari pengelompokan data yang terdiri dari data data subyektif dan data obyektif. Data subyektif diperoleh berdasarkan ungkapan atau pernyataan klien atau keluarga tentang suatu yang dirasakan atau yang diketahui, yaitu pernyataan klien tentang penyakit kusta, riwayat penyakit saat ini, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, kegiatan sehari-hari atau aktifitas, psikososial yang berhubungan dengan kusta, spiritual, riwayat perkembangan keluarga, perilaku keluarga yang kurang sehat. Data obyektif diperoleh berdasarkan observasi atau pemeriksaan yang dilakukan tenaga kesehatan, yaitu perilaku sehari-hari penderita yang tidak sehat, pemeriksaan fisik penderita kusta, kondisi lingkungan, fungsi keluarga, pola koping keluarga, serta data-data diagnostik pemeriksaan penunjang.

Setelah pengumpulan atau pengelompokan data, peneliti kemudian melakukan validasi data dengan cara tanya ulang ataupun konfirmasi terhadap pihak keluarga yang berada dalam satu lingkup rumah jika klien memberikan pernyataan kurang meyakinkan ataupun kurang jelas.

Apabila proses validasi data sudah dilakukan, sehingga data telah diperoleh secara keseluruhan, maka peneliti melakukan identifikasi masalah keperawatan dengan melihat etiologi dari 5 tugas keluarga di bidang kesehatan, yaitu diantaranya mempertahankan kesehatan dan perkembangan kepribadian anggota keluarga pada penderita kusta sehingga mampu mempertahankan hubungan timbal balik anggota antara keluarga dan lembaga-lembaga kesehatan, sehingga mampu mengurangi resiko penularan penyakit kusta terhadap keluarga yang berhubungan dengan kurangnya pengetahuan klien.

* + 1. **Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif dan tabel yang disejajarkan kanan kiri, sehingga dapat melihat perbedaan secara keseluruhan antara partisipan satu dengan lainnya. Kerahasiaan dari partisipan dalam penelitian ini dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

* + 1. **Kesimpulan**

Dari data yang telah disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikaan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi

* 1. **Etika Penelitian**

Etika penelitian dalam melakukan penelitian menurut Hidayat (2008), sebagai berikut.

* + 1. ***Informed Consent* (lembar persetujuan)**

Merupakan cara persetujuan antara penulis dengan subjek penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent informed consent* ini diberikan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Sebelum penelitian, penulis menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian serta meminta persetujuan responden untuk menjadi subjek penelitian. Responden yang telah diberi penjelasan menyatakan setuju untuk menjadi subjek penelitian dan menandatangani lembar *informed consent.*

* + 1. ***Anonimity* (tanpa nama)**

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek, penulis tidak mencantumkan nama lengkap pada narasi laporan hasil penelitian, tetapi cukup dengan inisial.

* + 1. ***Confidentiality* (kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh penulis, lembar persetujuan yang tertera nama lengkap subjek dan telah ditandatangani oleh subjek tidak dicantumkan dalam karya tulis ilmiah ini melainkan hanya lembar persetujuan yang masih belum terisi.